

**ABSTRAK**

**Keterlaksanaan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran  
(Studi Deskriptif Pada Empat Guru SMP Kanisius Pakem Tahun Ajaran  
2012/2013)**

Leoba Valentina  
Universitas Sanata Dharma  
2013

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan campuran, yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran yang meliputi: (1) perencanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran, (2) pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran, (3) penilaian pembelajaran berwawasan pendidikan karakter, (4) faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran berwawasan pendidikan karakter.

Subjek dalam penelitian ini adalah empat guru mata pelajaran sebagai subjek utama dan delapan puluh empat siswa sebagai responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk memeriksa keabsahan data ini digunakan triangulasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran yang dilakukan oleh keempat guru sudah terlaksana dengan baik. Sebelum kegiatan pembelajaran keempat guru telah menyusun perangkat pembelajaran yang berwawasan pendidikan karakter dengan melakukan modifikasi pada kegiatan pembelajaran yang dapat mengembangkan karakter, indikator pencapaian yang terkait dengan pencapaian peserta didik dalam hal karakter, dan teknik penilaian yang dapat mengukur perkembangan karakter peserta didik. Pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran di SMP Kanisius Pakem sudah terlaksana dengan baik dengan persentase rata-rata pada setiap tahap sebagai berikut: pada tahap pendahuluan 69,88%, tahap kegiatan inti 71,34%, dan tahap penutup 71,36%. Pada setiap tahap pembelajaran, guru sudah menjadi model pelaksanaan pendidikan karakter. Guru juga sudah menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran kontekstual dengan menggunakan metode observasi, eksperimen, *role play*, demonstrasi, tanya jawab, ceramah bervariasi, diskusi kelompok, dan pemberian latihan soal. Guru sudah menerapkan metode pembelajaran aktif yang dapat mengembangkan karakter peserta didik. Penilaian pembelajaran yang berwawasan pendidikan karakter di SMP Kanisius Pakem sudah terlaksana dengan baik, dengan persentase rata-rata 71,75%. Guru tidak hanya melakukan penilaian pada pencapaian akademik peserta didik, tetapi juga mengukur perkembangan karakter mereka dengan menggunakan lembar observasi daftar nilai akhlak dan daftar nilai kepribadian yang sudah disediakan oleh yayasan, namun penilaian masih terbatas pada penilaian guru terhadap peserta didik. Faktor pendukung pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran di SMP Kanisius Pakem antara lain penguasaan guru pada materi pelajaran,

pemahaman guru tentang karakter yang akan ditanamkan, kreativitas guru, kemauan peserta didik dalam belajar, kerjasama antar guru dan peserta didik, kerjasama dengan rekan sejawat, kerjasama antar peserta didik, sarana prasarana, dan lembar observasi dari yayasan. Faktor penghambat pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran di SMP Kanisius Pakem antara lain keterbatasan waktu, keterbatasan jumlah guru, rendahnya kemampuan kognitif peserta didik, kurangnya kepercayaan diri dari peserta didik, dan keterbatasan jumlah sarana prasarana,



**ABSTRACT**

**THE IMPLEMENTATION OF CHARACTER EDUCATION IN  
LEARNING  
(A DESCRIPTIVE STUDY ON FOUR TEACHERS AT SMP KANISIUS  
PAKEM IN 2012/2013 ACADEMIC YEAR)**

by  
Leoba Valentina  
Sanata Dharma University 2013

This research is a descriptive study with a mixed approach, i.e. qualitative and quantitative approach that aims at determining the feasibility of character education in learning which include: (1) planning of character education in learning, (2) the implementation of character education in learning, (3) assessment of learning with perception of character education, (4) the supporting factors and obstacles in the implementation of learning with perception of character education.

The subjects in this study are four teachers who teach certain subjects at school as the main subjects and eighty-four students as respondents. The instruments used in this study are questionnaires, observations, interviews, and documentation. In order to check the validity, the writer used triangulation. The data analysis technique used is descriptive analysis.

The results of the study indicate that the planning of character education of their lessons by four teachers has been performed well. Before the learning activities, the teachers have compiled a set of learning with perception of character education by doing modifications to the learning activities to develop character, achievement indicators related to the achievement of learners in terms of character, and assessment techniques that can measure students' character development. The implementation of character education in learning at SMP Kanisius Pakem has been performed well with the average percentage in each of the following stages: the preliminary stage of 69.88 %, 71.34 % stage of core activities, and the concluding phase of 71.36 %. At each stage of learning, the teacher has become a model implementation of character education. Teachers also have applied the principles of contextual learning using the methods of observation, experiment, role-play, demonstrations, question and answer, varied lecture, group discussion, and some exercises. Teachers have already applied active learning methods to develop student's character. The assessment of learning with perception of character education at SMP Kanisius Pakem is already performed well, with an average percentage of 71.75%. Teachers do not only assess the students' academic achievement, but also measure their character development using observation sheet lists about the value of good character and personality value list that has been provided by the foundation. However, the assessment is limited to the assessment of teachers about the learners. The factors supporting the implementation of character education in learning at SMP Kanisius Pakem include teachers' mastery to the lessons, teachers' understanding to the

characters built, teachers' creativity, willingness of learners in learning, collaboration between teachers and learners, 2 collaboration among colleagues, collaboration among learners, infrastructure, and observation sheet from the foundation. The obstacle in the implementation of character education in learning at SMP Kanisius Pakem include time constraint, limited amount of teachers, the low cognitive abilities of learners, limited amount of self confidence among the learners, and limited amount of infrastructure.

